

ABSTRAK

Andri Prayoga. 2020. Kedisiplinan Siswa dalam Mengikuti Shalat Berjamaah dan Hubungannya dengan Kecerdasan Emosional (Penelitian Pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Cileunyi Tahun Ajaran 2019/2020 Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kegiatan pelaksanaan shalat berjamaah di sekolah. Hal ini bertujuan untuk memberikan dampak positif kepada peserta didik khususnya dalam mengembangkan kecerdasan emosional. Akan tetapi, dalam implementasinya kegiatan ini dinilai belum memberikan kontribusi yang relatif terhadap kecerdasan emosional siswa di sekolah. Indikasi dari argumen tersebut yakni ditemukannya beberapa siswa yang sering terlambat masuk sekolah, kurang memperhatikan guru ketika mengajar di kelas, tidak mentaati tata tertib sekolah, bahkan ada beberapa siswa yang bolos. Oleh karena itu, masih banyak siswa di SMP Negeri 1 Cileunyi yang sejauh ini belum menunjukkan kecerdasan emosional yang tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengidentifikasi tingkat kedisiplinan siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Cileunyi dalam melaksanakan shalat berjamaah, 2) Mengidentifikasi kecerdasan emosional siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Cileunyi, 3) Mengidentifikasi pengaruh kedisiplinan siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Cileunyi dalam melaksanakan shalat berjamaah terhadap kecerdasan emosionalnya.

Beritik tolak pada sebuah pemikiran bahwa kedisiplinan shalat berjamaah merupakan teknik pembentukan pengalaman yang membangun suatu paradigma positif dalam menumbuhkembangkan kecerdasan emosional. Peserta didik yang sudah diterapkan kedisiplinan shalat berjamaah nantinya akan terbiasa dan secara rutin dapat melaksanakan shalat dengan ketaatan, keikhlasan, dan kesadaran berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan dalam syariat Islam. Sehingga, kecerdasan emosional yang dimiliki oleh peserta didik nantinya akan tumbuh dan terus berkembang seiring dengan kedisiplinan yang diterapkannya dalam melaksanakan shalat berjamaah.

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian korelasional dengan metode yang digunakan adalah metode deskriptif-kuantitatif. Teknik penelitian menggunakan angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan sampel sebanyak 33 orang. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis parsial dan analisis korelasional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara kedisiplinan siswa dalam mengikuti shalat berjamaah (Variabel X) dengan kecerdasan emosional mereka (Variabel Y). Hal ini berdasarkan analisis korelasi sebesar 0,99 berada pada rentang 0,91-1,00. Hasil analisis kadar pengaruh korelasinya sebesar 86%. Maka hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa dalam mengikuti shalat berjamaah mempengaruhi kecerdasan emosional sebesar 86% dan diperkirakan 14% dipengaruhi oleh faktor lain di luar kegiatan kedisiplinan shalat berjamaah.

Kata Kunci: Kedisiplinan, Shalat Berjamaah, Kecerdasan Emosional